

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian.

Suatu penelitian ilmiah dapat dikatakan efektif dan dipertanggung jawabkan kebenarannya apabila menggunakan metode yang sesuai dengan kajian penelitian. Metode merupakan suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sebagaimana menurut Winarno Surakhmad (1992: 121) bahwa “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya mengkaji suatu rangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan salah satunya didukung oleh metode penelitian yang tepat sesuai dengan kajian penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Danial, Endang dan Warsiah, Nanan (Risma 2011:62)” metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat”.

Merujuk pada pendapat di atas, metode deskriptif ini dinilai cukup representatif untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan

keseluruhan mengenai Peranan Panti asuhan dalam membina warga negara yang bertanggung jawab.

Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Tylor (Moleong, 2008: 4) mendefinisikan “ prosedur penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang dapat diamati”.

Selanjutnya Moleong (2008 : 5) menjelaskan bahwa :

“ penelitian kualitatif berakar pada penelitian alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian,memanfaatkan metode kualitatif,mengandalkan analisis data secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar bersifat deskriptif dan lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antar peneliti dan subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif yang bersifat terbuka, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian yang berusaha untuk mengamati, memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara alamiah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata atau uraian.

Penelitian kualitatif memiliki kelebihan dalam hal pengamatan yang lebih mendalam sehingga mampu menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis, utuh dan menyeluruh.

Adapun karakteristik dari pendekatan kualitatif menurut Nasution (2003 :

54) adalah sebagai berikut:

Sri Ernawati, 2012

Peranan Panti Sosial Asuhan Anak dalam Membina Warga Negara yang Bertanggung Jawab

1. “Sumber data ialah situasi yang wajar atau “*natural setting*” dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi yang wajar sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dan disengaja;
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti adalah “*key instrumen*” atau alat penelitian utama;
3. Sangat deskriptif. Dalam Penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian;
4. Mengutamakan data langsung tau “*first hand*”. Untuk itu peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi atau wawancara;
5. Triangulasi. Data atau informasi dari satu pihak harus di check kebenarannya dengan cara memperoleh data dari sumber lain;
6. Sampling yang purposif. Sampelnya biasanya sedikit dan dipilih berdasarkan tujuan (*purposive*) penelitian;
7. Partisipasi tanpa mengganggu. Untuk mendapatkan situasi yang natural atau wajar peneliti hendaknya jangan menonjolkan diri dalam penelitian”.

Selain itu, menurut Sugiyono (2010: 24) pendekatan kualitatif ini dipilih untuk kepentingan sebagai berikut:

1. “Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang- remang atau mungkin masih gelap;
2. Untuk memahami makna dibalik fenomena yang tampak;
3. Untuk memahami interaksi sosial;
4. Untuk memahami perasaan orang;
5. Untuk mengembangkan teori;
6. Untuk memastikan kebenaran data
7. Meneliti sejarah perkembangan”.

Merujuk pada penjelasan diatas, penulis memandang bahwa pendekatan kualitatif ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan. Alasan penulis menggunakan metode ini dikarenakan metode ini dinilai cukup representatif dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni untuk memberikan gambaran mengenai Peranan Panti asuhan dalam membina warga negara yang bertanggung jawab (*Civic Responsibility*).

B. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena pada dasarnya tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dari objek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) atau terjun langsung kelapangan dan menyatu dengan situasi alamiah (*natural setting*). Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2003: 5) bahwa: “Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama dan terjun ke lapangan serta mengumpulkan informasi melalui observasi atau wawancara”.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian sosial terutama penelitian kualitatif . menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono,2010: 145) mengemukakan bahwa” observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai biologis dan psikologis. Dua diantara yang paling penting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan”.

MQ Patton (Nasution 2003: 59) menjelaskan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut:

- a. “Dengan berada dilapangan, peneliti lebih mamapu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi.jadi ia dapat memperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh;
- b. Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan secara induktif.jadi tidak dipengaruhi oleh konsep-konsep atau pandangan sebelumnya.pandangan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery* ;
- c. Peneliti dapat melihat hal- hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dilingkungan itu,karena

Sri Ernawati, 2012

Peranan Panti Sosial Asuhan Anak dalam Membina Warga Negara yang Bertanggung Jawab

- d. telah dianggap “biasa”.dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara;
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif, atau ingin ditutupi karena dapat merugikan lembaga;
- f. Peneliti dapat menemukan hal- hal diluar persepsi responden, sehingga peneliti mendapatkan gambaran secara menyeluruh dan lebih komprehensif;
- g. Dalam lapangan peneliti dapat memperoleh gambaran secara langsung mengenai kondisi umum objek yang diteliti,selain itu juga, peneliti memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan data yang lebih banyak yang dapat dijadikan dasar untuk memperoleh data yang valid,akurat dan lebih terperinci”.

Merujuk pada pendapat diatas, kegiatan observasi yang akan dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam, terperinci dan lebih cermat sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul secara menyeluruh berdasarkan pada konteks dalam keseluruhan situasi.

2. Wawancara.

Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab, antara peneliti dan responden dengan sungguh- sungguh. Sebagaimana menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2010: 231) “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Selanjutnya Susan Stainback (Sugiyono:232) menjelaskan tujuan wawancara adalah “untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengekspresikan suatuasi dari fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak dikemukakan / ditemukan melalui observasi”

Merujuk pada pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi melalui

kegiatan tanya jawab mengenai suatu topik tertentu untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara pada pihak- pihak yang dianggap bisa memberikan informasi seperti :

- a. Pimpinan Panti Sosial Asuhan Anak Al Kuatsar Lembang;
- b. Pembina Panti Sosial Asuhan Anak Al Kautsar Lembang;
- c. Anak anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak AL Kautsar Lembang.

3. Angket.

Pengumpulan data dengan menggunakan angket sering kali disebut dengan metode kuesioner atau dalam bahasa inggrisnya *questionnaire* (daftar pertanyaan). Menurut Sugiyono (2009: 199) menyatakan bahwa :

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden”.

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket dilakukan oleh penulis untuk mendukung hasil wawancara.

4. Studi Literatur.

Studi literatur adalah teknik pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan pada hasil penelitian. menurut Arikunto (2002: 202) menjelaskan bahwa “ studi literatur adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel

berupa catatan, transkrip, buku- buku, surat kabar, majalah, prasati dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data melalui studi literatur ini penulis lakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh penulis. Studi literatur ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya mendukung kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal- hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan photo yang berhubungan dengan kajian penelitian.

Menurut Guba dan Lincoln (Moleong, 2008: 217) alasan penggunaan dokumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. “Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong;
- b. Berguna sebagai bukti untuk pengujian;
- c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks lahir dan berada dalam konteks;
- d. Hasil pengkajiannya memberikan kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki”.

Kegiatan studi dokumentasi dilakukan peneliti dengan membaca dan mempelajari berbagai buku, arsip dan dokumen yang sekiranya berkaitan dengan apa yang dikaji oleh peneliti.

6. Catatan lapangan (*Field notes*)

Catatan lapangan adalah catatan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al Kautsar Lembang yang beralamat di Jl. Mutiara Utama No. 176 Lembang Kab. Bandung Barat 40391, Telp.(022)2788882 Fax.:(022)2787964 Email:psaa_alkautsar@yahoo.com

Alasan peneliti Memilih lokasi ini sebagai Lokasi penelitian dikarenakan lokasi ini dinilai cukup representatif dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi. Adapun yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al Kautsar Lembang ;
2. Pembina/pengasuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al Kautsar Lembang;

3. Anak- anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al Kautsar Lembang.

D. Tahap Penelitian.

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian penulis menetapkan langkah- langkah penelitian meliputi : memilih masalah, menentukan judul, merumuskan masalah, memilih pendekatan penelitian, menentukan lokasi penelitian, melakukan studi pendahuluan dan membuat proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan Penelitian.

a. Prosedur Administrasi Penelitian

Prosedur perijinan penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI untuk diajukan kepada Dekan FPIPS UPI;
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian pada Dekan FPIPS UPI
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian pada Rektor UPI.
- 4) Surat ijin penelitian yang telah dibuat kemudian diserahkan pada pimpinan atau pembina Panti Sosial Asuhan Anak Al

Kautsar Lembang Jl. Mutiara Utama No. 176 Lembang – Kab.
Bandung Barat 40391

b. Persiapan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian penulis mengadakan beberapa persiapan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan surat ijin penelitian yang diperlukan untuk kelancaran penelitian;
- 2) Menentukan teknik pengumpulan dan pengolahan data;
- 3) Membuat matriks (kisi- kisi) untuk menyusun instrumen wawancara;
- 4) Membuat instrumen untuk pedoman wawancara;
- 5) Melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Setelah tahap persiapan penelitian selesai, penulis terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian. pada tahap ini peneliti menggali dan mengumpulkan data secara mendalam dari subjek penelitian yaitu dari pimpinan, pembina dan anak-anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Al Kautsar Lembang.

E. Teknik Pengolahan Data.

1. Analisis Data.

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul.

Sugiyono (2010: 244) menndefinisikan analisis data sebagai berikut:

Sri Ernawati, 2012

Peranan Panti Sosial Asuhan Anak dalam Membina Warga Negara yang Bertanggung Jawab

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai penelitian di lapangan.

Adapun teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu “*data reduction, data display, conclusion drawing / verification*”.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah reduksi data. Menurut Sugiyono (2010: 247) “Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.

Pada tahap ini, peneliti merangkum dan memilih data mana saja yang penting yang diperoleh dari lapangan yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan. Hasil data yang sudah direduksi inilah yang akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3. Display Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2010: 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

flowchart dan sejenisnya.namun yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif”.

Dengan mendisplaykan data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi,merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga data yang di displaykan lebih banyak dituangkan dalam bentuk laporan uraian.

4. Uji Keabsahan Data (validitas data)

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2010: 267) menjelaskan bahwa “Uji keabsahan data dalam Penelitian Kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal) ,*transferbility* (validitas eksternal), *depenability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”.

a. *Credibility* (validitas data).

Menurut Sugiyono (2010: 270) mengemukakan bahwa:

“Uji kredibilitas data tau derajat kepercayaan terhaap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam melakukan penelitian, triangulasi, analisis kasus, negetif, menggunakan bahan referensi dan *member chek* “.

Rangkaian aktivitas *credibility* data yang penulis terapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk memperoleh data yang valid yang dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan, dan melakukan penelitian yang disesuaikan dengan waktu dan kondisi yang tepat.

2) Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian.

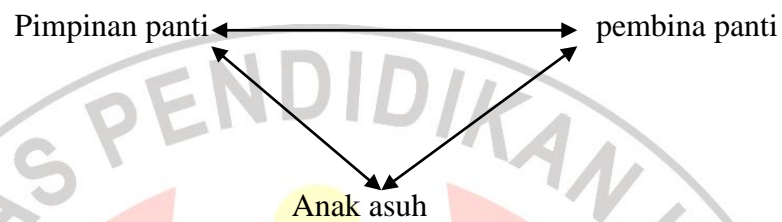
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini ditujukan agar peneliti dapat membuat deskripsi data yang akurat, dan sistematis sesuai dengan apa yang diamati. Upaya peningkatan ketekunan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain dengan membangun hubungan yang baik dengan pimpinan, pembina dan anak-anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Al Kautsar Lembang serta membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi- dokumentasi yang terkait dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3) Triangulasi data

Menurut William Wiersma (Sugiyono, 2010: 273) mengemukakan bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan terhadap informasi yang di yang didapatkan di lapangan. triangulasi ini dilakukan melalui:

a) Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

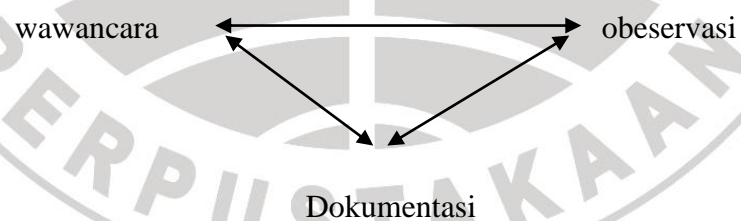


Bagan 3.1. Triangulasi dengan tiga sumber data

(Sumber: Sugiyono,2010: 273)

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

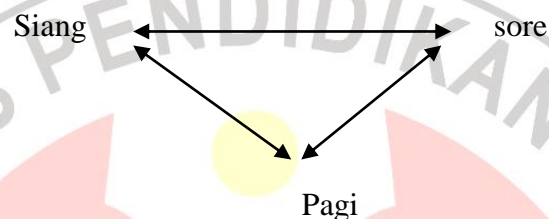


Bagan 3.2. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data

(Sumber Sugiyono, 2010: 273)

c) Triangulasi Waktu.

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



Bagan 3.3. Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data

Sumber : (Sugiyono, 2008 :274)

d) Menggunakan Referensi Yang Cukup

Yang dimaksud menggunakan referensi yang cukup disini adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Penggunaan referensi ini biasanya berupa rekaman, foto –foto dan dokumen autentik yang dapat mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu, supaya validitas penelitian ini dapat dipercaya maka penulis mengumpulkan semua bukti penelitian yang ada.

e) *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi

data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *member check* pada sumber data yaitu pada pimpinan, pembina dan anak-anak asuh dipanti sosial asuhan anak (PSAA) AL Kautsar Lembang.

4) *Transferability* (Validitas Ekstrenal)

Menurut Sugiyono (2010: 276) menjelaskan bahwa:

“*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain”.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka, penulis membuat laporan penelitian yang disajikan dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan untuk diterapkan atau tidaknya hasil penelitian ini ditempat lain.

5) *Defendability* (Reliabilitas).

Dalam penelitian kualitatif *defendability* disebut realibilitas. Suatu penelitian dianggap realibel apabila orang lain dapat mengulangi/ merefleksikan proses penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2010: 276) menjelaskan bahwa “*uji defendability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian”.

Berkaitan dengan *uji defenability*, penulis bekerja sama dengan pembimbing untuk mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian supaya bisa menunjukkan jejak aktivitas dilapangan dan mempertanggung jawabkan seluruh rangkaian penelitian dilapangan mulai dari menentukan masalah/fokus,memasuki lapangan,menentukan sumber data,melakukan analisis data, melakukan keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

6) *Confirmability* (Obyektivitas)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut sebagai uji obyektivitas penelitian. penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menurut Sugiyono (2010: 277) menjelaskan bahwa “ dalam penelitian kualitatif *uji konfirmability* mirip dengan *uji defenability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.*Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*”.

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya pada proses penelitian dan mengevaluasi apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau buka

7) Pengolahan Angket

Agar hasil penelitian lebih akurat peneliti menyebarkan angket pada anak asuh dengan jumlah responden 45 orang adapun pengolahan angket ini menggunakan rumusan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (Aprianti,Rina 2005: 68) yakni sebagai berikut:

Sri Ernawati, 2012

Peranan Panti Sosial Asuhan Anak dalam Membina Warga Negara yang Bertanggung Jawab

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P= Jumlah presentasi yang dicari

F=jumlah frekuensi jawaban untuk tiap alternatif jawaban

N= jumlah sampel penelitian

Hasil pengolahan angket ditafsirkan sebagai berikut:

0%: ditafsirkan tidak ada;

1% -49% ditafsirkan sebagian kecil;

50% ditafsirkan setengahnya;

51%-75% ditafsirkan sebagian besar;

76%-99% ditafsirkan hampir seluruhnya;

100% ditafsirkan seluruhnya.

8) Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Setelah semua data diolah maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Tujuan dari kesimpulan dan verifikasi adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.